

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun, di kelurahan rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Melalui pengkajian ini dapat dilihat bahwa kerjasama guru dan orang tua dapat mempengaruhi perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi yang diisi oleh orang tua dan observer di TK Islam At-Taqwa, TK Tarakanita 5 dan TK Abhilasa. Dalam penelitian ini terdapat tiga kelompok kerjasama guru dan orang tua dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Ketiga kelompok ini merupakan anak di 3 TK yang berbeda yaitu TK Islam At-Taqwa, TK Tarakanita 5 dan TK Abhilasa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis varian satu arah (ANAVA) hasil bahwa terdapat perbedaan tingkatan perilaku prososial antara kelompok perilaku prososial anak usia 4-5 tahun yang memiliki kerjasama guru dan orang tua yang tinggi, kelompok perilaku prososial anak usia 4-5 tahun yang memiliki kerjasama guru dan orang tua yang sedang dan kelompok perilaku prososial anak usia 4-5 tahun yang memiliki kerjasama guru dan orang tua

yang rendah. Melalui uji analisis varians satu arah dihasilkan $f_{hitung}=4,01$ dan $f_{tabel} =3,22$ dengan kriteria $f_{hitung}>f_{tabel}$. Hal ini menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat perbedaan perilaku prososial antara kelompok kerjasama guru dan orang tua yang tinggi, kerjasama guru dan orang tua yang sedang dan kerjasama guru dan orang tua yang rendah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji-t mendapatkan hasil t_{hitung} antara kelompok coba dengan P1 dengan hasil 5,53, kelompok coba dengan P2 dengan hasil 11,98 dan kelompok P1 dengan P2 dengan hasil 7,08, dengan t_{tabel} 1,69. Berdasarkan perhitungan hipotesis maka dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan kriteria $t_{hitung}>t_{tabel}$. Hasil menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial 4-5 tahun antara kelompok coba, kelompok pembanding 1 dan kelompok pembanding 2.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok perilaku prososial anak usia 4-5 tahun dengan kerjasama guru dan orang tua tinggi akan lebih tinggi dibandingkan kelompok perilaku prososial anak usia 4-5 tahun dengan kelompok kerjasama guru dan orang tua sedang, kelompok perilaku prososial anak usia 4-5 tahun dengan kerjasama guru dan orang tua tinggi akan lebih tinggi dibandingkan kelompok perilaku prososial anak usia 4-5 tahun dengan kerjasama guru dan orang tua

sedang dan kelompok perilaku prososial anak usia 4-5 tahun sedang dengan kerjasama guru dan orang tua sedang akan lebih tinggi dari kelompok perilaku prososial 4-5 tahun dengan kerjasama guru dan orang tua rendah. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi serta gambaran mengenai pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk pendidikan anak usia dini agar dapat menelaah berbagai konsep dalam mengembangkan konten mengenai perilaku prososial anak usia 4- 5 tahun khususnya. Selain itu melalui pengkajian ini dapat dilihat bahwa kerjasama guru dan orang tua dapat berpengaruh pada perilaku prososial anak usia 4-5 tahun. Hal ini berarti, semakin kerjasama guru dan orang tua tinggi maka semakin tinggi perilaku prososial yang berpengaruh terhadap anaknya.

Implikasi yang tepat untuk guru dan orang tua adalah memperhatikan hal-hal yang mendukung agar dapat meningkatkan perkembangan dan dapat menstimulasi perilaku prososial dengan cara yang baik dan benar kepada anak. Hal-hal yang dapat mendukung untuk

guru dan orang tua adalah dengan melakukan kerjasama dengan lebih bervariasi dan dengan intensitas yang lebih sering. Kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua dilakukan untuk menyelaraskan stimulasi yang diberikan kepada anak khususnya stimulasi untuk perilaku prososial anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Orang tua

Diharapkan orang tua untuk mengembangkan perilaku prososial anak dengan cara membimbing dan memberikan anak kesempatan untuk berbaur dengan lingkungannya. Orang tua juga dapat lebih aktif lagi dalam menjalin hubungan kerjasama dengan guru dalam rangka menyelaraskan pembiasaan atau stimulasi yang dilakukan di rumah dengan sekolah anak.

2. Kepala sekolah dan guru

Hendaknya memberikan kesempatan kepada semua anak untuk dapat mengembangkan perilaku prososial di lingkungan sekolah melalui kegiatan secara berkelompok yang dapat merangsang anak untuk saling berbagi, bekerjasama dan menolong. Kepala sekolah dan

guru juga bisa mengadakan kegiatan-kegiatan dengan orang tua untuk merekatkan hubungan antar keduanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan meneliti pada jenjang yang berbeda diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai variabel lainnya yang dapat melakukan penelitian mengenai variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku prososial anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan meneliti pada jenjang usia yang berbeda atau konteks sosial yang berbeda dan dengan data primer.